

**RELASI PATRON-KLIEN PADA MASYARAKAT NELAYAN
PESISIR DESA PANTAI POS KECAMATAN BULA
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**



SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Penyelasaan Studi Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
Ambon

Oleh:

HANAFI RUMALUTUR
NIM: 0130202064

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI AMBON**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Relasi Patron Klien Pada Masyarakat Nelayan Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudara Hanafi Rumalutur NIM 0130202064 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 M. Bertepatan dengan 21 Syawal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 25 Juni 2019 M
21 Syawal 1440 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)
- Munaqisy I : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA** (.....)
- Munaqisy II : **Abdul Muin Loilatu, M.Si** (.....)
- Pembimbing I : **Drs. H. Ajid Bin Tahir, M.Si** (.....)
- Pembimbing II : **Nia Novida, M.Si** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mujaiddid Naya, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanafi Rumlutur

Nim : 0130 202064

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Judul Skripsi : Relasi Patron-Klien Pada Masyarakat Nelayan Pesisir Desa Pantai

Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur

Dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di bantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang di peroleh batal demi hukum.

Ambon, ²⁵...../...../ 2019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Yang membuat pernyataan



Hanafi Rumlutur
Nim: 0130202064

MOTTO

"Keberhasilan berasal dari untaian proses.

Dan kesabaran merupakan kunci dari rotasi proses itu sendiri sehingga hidup terasa berarti".

(Hanafi Rumalutus)

Ilmu kimia mempelajari unsur dimana saling memberi dan menerima electron dengan unsur yang lain untuk mencapai kestabilan, begitu pula hidup saling memberikan dan menerima baik sekecil atom untuk meraih keseimbangan lahir dan bathin".

(Hanafi Rumalutus)

"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh lautan (lagi) setelah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat-kalimat Allah.

Sesungguhnya Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana".

(Q.S Luqman: 27)

PERSEMBAHAN

Dengan izin Allah SWT

Skripsi ini kupersembahkan kepada Kedua orang tua tercinta

Berkat Restu dan Doa mereka yang selalu bersamaku

Keluarga besarku terkasih

Guru-guru dan dosen-dosen yang kubanggakan dan yang kusayangi, jasa Kalian takkan tergantikan

Saudara-saudaraku tercinta dan terkasih serta Sahabat-sahabatku semua yang telah memberikan doa,

orang yang kusayangi yang selama ini telah memberikan semangat dan dukungan kepadaku selama ini,

Karya ini kubingkiskan untuk almamaterku

Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN

Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul. Relasi Patron-Klien Pada Masyarakat Nelayan Pesisirdesa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. Hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Agama Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN Ambon.

Pembuatan Hasil penelitian ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hasboullah Toisuta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon beserta Stafnya
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah (A. Mujadid Naya, M.PdI) beserta Stafnya
3. Kepada Ketua Jurusan (Dr.Abd. Manaf Tubaka, M.Si) dan Sekertaris Jurusan Sosiologi Agama (Dr. Saidin Ernas, M.Si).
4. Dr.Abubakar Kabakoran M.Si selaku pembimbing I dan Drs.H.Ajid Bin Taher, M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini.

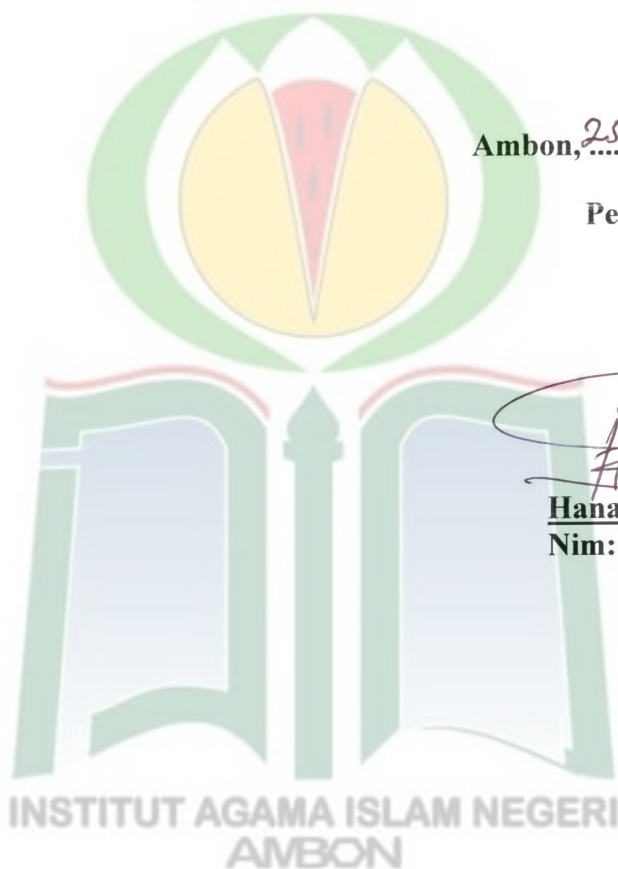
5. Para dosen, asisten, serta Staf karyawan dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah atas segala asuhan, bimbingan dan ilmu yang telah diberikan serta turut melancarkan administrasi penulisan selama penulis kuliah.
 6. Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah menyediakan segala fasilitas literatur yang penulis butuhkan.
 7. Kepala Desa pantai pos beserta staf yang telah memberikan izin dan tempat sehingga penulis dapat melakukan penelitian.
 8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang dengan sabar telah membesarkan, membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, bantuan moril dan materi demi kesuksesan anaknya, tidak lupa adik – adik ku yang tersayang yang telah membantu penulis secara moril maupun materil dalam proses penyelesaian studi.
 9. Sahabat- sahabat ku Sosiologi Agama angkata 2013, yang telah sama-sama berjuang menghadapi berbagai halangan dan rintangan sehingga kita dapat berada pada tahap studi akhir ini serta memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.
- Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu terima kasih atas dukungan dan bantuan, semoga amal kebaikan dari semua pihak di atas mendapat imbalan yang berlipat dari Allah SWT.

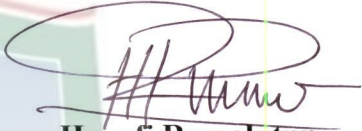
Penulis menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan pendidikan pada khususnya dan dunia keilmuan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ambon, 25/06/2019

Penulis




Hanafi Rumalutur
Nim: 0130202064

ABSTRAK

Relasi Patron-Klien Pada Masyarakat Nelayan Pesisir desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur'. **Pembimbing I Dr. Abubakar Kabakoran M.Si dan Pembimbing II Drs. H. Ajid Bin Taher, M.Si.** Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. 2017.

Hanafi Rumalutur

Nim: 0130202064

Pada dasarnya Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia, ukurannya $\pm 5176.800 \text{ km}^2$. dengan luas wilayah daratan $\pm 1.919.443 \text{ km}^2$, sedangkan luas lautan $\pm 3.257.357 \text{ km}^2$, yang di sertai dengan ± 17.500 pulau dan di kenal sebagai sala satu Negara yang memiliki keaneka ragaman hayati terbesar .perbandingan wilayah daratan dan lautan yang demikian, maka Indonesia di jeluki dengan sebutan Negara maritime. Desa Pantai Pos merupakan bagian dari wilayah Indonesia yang terletak di sebelah timur pulau Seram, keberadaannya di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur yang membentang dari timur ke barat sepanjang kira-kira ± 3000 meter. Dan dari utara ke selatan sepanjang kira-kira ± 5.000 meter. Dengan perkiraan luas wilayah $\pm 15.000^2$.

Metode pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif a. Metode deskriptif kualitatif pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan dan kehidupan masyarakat nelayan di desa pantai pos tentang Pemberdayaan Nelayan Masyarakat Pesisir desa pantai pos.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Desa Pantai Pos ini merupakan keberadaan suatu wilayah yang terbilang sangat strategis bagi masyarakat pesisir yang berada pada daratan Kecamatan Bula kabupaten SBT. Pada dasarnya masarakat desa pantai pos merupakan masarakat yang mendiami daerah pesisir yang yang di jadikan wilayah tersebut sebagai daerah nelayan bagi masarakat desa pantai pos. dan juga seringkali wilayah ini dijadikan dermaga-dermaga berbagai kendaraan laut yang berasal dari wilayah-wilayah lain, diantaranya dari pulau Parang, Geser, Gorom, Dan dari Kec. Teluk waru sebagai pangkalan dan bongkar muatan sebagai pekerja nelayan.

Kata Kunci: Bentuk pemberdayaan nelayan masarakat pesisir pantai pos

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| COVER..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan masalah..... | 5 |
| C. Batasan masalah..... | 5 |
| D. Tujuan penelitian..... | 5 |
| E. Manfaat penelitian..... | 6 |
| F. Defenisi konseptual..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian terdahulu..... | 9 |
| B. Masyarakat pesisir..... | 12 |

| | |
|---|----|
| C. Lingkungan sosial pesisir dan nelayan..... | 14 |
| D. Teori patron klien..... | 17 |
| E. Fungsional struktural person..... | 25 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis penelitian..... | 36 |
| B. Waktu dan tempat penelitian..... | 35 |
| C. Jenis dan sumber data..... | 35 |
| D. Teknik pengumpulan data..... | 37 |
| E. Teknik analisis data..... | 38 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 40 |
| B. Bentuk Relasi Patron Klien Masyarakat Nelayan Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur | 50 |
| C. Pengaruh Terhadap relasi Patron Klien pada Masyarakat Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur..... | 61 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. KESIMPULAN..... | 69 |
| B. SARAN..... | 70 |

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia, ukurannya $\pm 5176.800 \text{ km}^2$. dengan luas wilayah daratan $\pm 1.919.443 \text{ km}^2$, sedangkan luas lautan $\pm 3.257.357 \text{ km}^2$, yang di sertai dengan ± 17.500 pulau dan di kenal sebagai sala satu Negara yang memiliki keaneka ragaman hayati terbesar .perbandingan wilayah daratan dan lautan yang demekian, maka Indonesia di jeluki dengan sebutan Negara maritime.¹ Sehingga terdapat sebagian masyarakat yang hidup di kawasan pesisir sekitar 16,42 juta jiwa. Sedangkan desa pesisir yang ada di Indonesia berjumla 8.090 yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Dan sepanjang garis pantai ini terdapat wilayah pesisir yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, sehingga masyarakat banyak yang menggantungkan hidup pada keberadaan sumber daya alam pesisir dan laut. Dengan demekian. Secara sempit masyarakat pesisir mmiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan potensi dan kondisi sumber daya pesisir laut²

Dengan kondisi tersebut tentu menjadi sebuah ironi di tenga gemerlapnya kekayaan alam nan melimpah, ternyata di Indonesia belum mampu mengangkat derajat kesejahteraan masyarakat-masyarakatnya khususnya pada masyarakat pesisir. Besarnya potensi sektor kelautan seharusnya mampu memberi kontribusi

¹ Yudi Firgianti kadir, *perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir pantai studi kasus dikelurahan tanjung kramat*.(program studi pendidikan sejarah fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Gorontalo). H 2.

² Rama krakteristik masyarakat pesisir. <http://bangrama.blogspot.com/2013/11> (diakses pada 12 april 2017)

terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir. Namun kenyataannya masyarakat pesisir masih merupakan masyarakat miskin baik secara kultural maupun struktural di antaranya yang menyebabkan masyarakat pesisir menjadi suatu komunitas yang terbelakang atau bahkan terisolasi sehingga masih jauh untuk menjadi masyarakat sejahtera. Hal ini yang membedakan masyarakat pesisir dengan masyarakat-masyarakat Indonesia lainnya.³

Sebagai hal yang lazim karakteristik masyarakat pesisir banyak profesi sebagai nelayan yang menggantung hidupnya terhadap hasil laut sebagai pengikat. Dari segi penghasilan, pendapatan yang dihasilkan oleh nelayan sulit dikontrol yang dipengaruhi oleh berbagai macam fenomena alam yang terjadi. Dengan penghasilan yang tak menentu, keterbatasan modal juga merupakan hal pokok bagi masyarakat nelayan yang memerlukan hubungan kerja dengan pihak lain.

Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, hubungan kerja di artikan sebagai hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja, yang mempunyai unsur pekerjaan, upah, dan perintah. Hubungan kerja diantara pengusaha dan buruh menjadi wadah yang sekaligus merangkai hubungan yang mereka jalin. Hubungan tersebut menunjukkan bagaimana kedua belah pihak yakni pengusaha dan buruh pada dasarnya memang saling membutuhkan.⁴ Hubungan kerja juga kerap diartikan

³Nasution A, Badarudin. *Isu-isu kelautan dan kemiskinan hingga bajak laut*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar 2005). Hal 130.

⁴Imam soepomo Hukum perubahan: Bidang hubungan kerja, Yayasan Akatiga. Bandung,2003, hal 10.

sebagai suatu hubungan antara seorang buruh dan seorang majikan, di dalamnya di tetapkan kedudukan pihak itu terdapat satu sama lainnya berdasarkan rangkaian hak dan kewajiban buruh terhadap majikan dan sebaliknya terhadap buruh.

Begitu juga dengan masyarakat di desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. Ketidak berdayaan masyarakat membuat ketergantungan mereka terhadap orang lain yang memiliki status ekonomi yang lebih, yang terangkai menjadi hubungan sosial yang relatif stabil dalam jangka waktu tertentu dan kondisi tertentu. Dalam hidup kesaharian masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan sebagai (*klien*) dan majikan (*patron*) atau biasanya disebut sebagai bos oleh masyarakat di Desa Pantai Pos, dimana para Bos berfungsi sebagai penyedia alat-alat penangkapan ikan untuk para nelayan, berupa alat pancing seperti senar dan kail, BBM, kendaraan *speet boat* (*jongsong*) dan lainnya dapat digunakan nelayan, meskipun belum dilakukan tanpa pembayaran, akan tetapi terdapat kontrak kerja berupa cicilan dalam pembayaran yaitu pengambilan barang kan dilakukan apabila hasil penangkapan ikan dimasukan kepada Bos atau majikan karena dari penangkapan nelayan sebagai bentuk pembayaran cicilan, dari hal itu majikan (*patron*) akan memperoleh keuntungan dari bentuk cicilan dan hasil penangkapan.

Hal diatas merupakan ciri yang khas dalam hal struktur sosial dalam masyarakat nelayan pada umumnya, yang dicirikan dengan kuatnya ikatan patron klien. Kuatnya ikatan patron klien tersebut merupakan konsekuensi dari sifat kegiatan penangkapan ikan yang penuh dengan resiko dan ketidakpastian bagi nelayan, menjalin ikatan dengan patron merupakan dengan langkah yang penting

untuk menjaga kelangsungan kegiatannya karena pola patron klien merupakan institusi Jaminan sosial ekonomi seolah-olah tidak dapat dilepaskan atau dihapuskan kehidupan para nelayan dengan hubungan tanpa ikatan tersebut.

Oleh karena dapat menarik perhatian bagi peneliti untuk memperbaiki strategi hidup dan kearifan lokal masyarakat setempat, semakin terasa bahwa memberdayakan masyarakat diperlukan pemahan sosiologi, untuk direkonstruksikan dari basis sumberdaya pada aktifitas masyarakat yang terkait dengan sumberdaya alam lingkungan pesisir. Itu terasa sangat penting pelajari struktur sosial masyarakat terkait dengan unsur- unsur terbentuknya supaya kita lebih mengetahui bagaimana hubungan patron klien dimaknai oleh masyarakat khusus pada Desa Pantai Poa.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang hubungan patron klien dengan masyarakat pesisir pada masyarakat Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. Apabila diamati secara detail, maka belum terlihat titik terang mengenai hubungan tersebut, sehingga untuk mengetahui diperlukan suatu penelitian tersendiri yang bersifat ilmiah. Dalam hal ini penulis mencoba untuk mengkajinya secara terperinci dan faktual maka judul penelitian ini adalah *Relasi Patron Klien Pada Masyarakat Nelayan Pesisir Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk relasi patron klien pada nelayan masyarakat pesisir di Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur ?
2. Bagaimana pengaruh terhadap hubungan Relasi Patron Klien nelayan masyarakat pesisir Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur ?

C. Batasan masalah

Untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan dalam penelitian ini maka penulis merasa perlu memberikan batasan masalah terkait dengan relasi patron klien terhadap struktur sosial sebagai ciri umum masyarakat serta pengaruh relasi patron klien terhadap masyarakat pesisir hanya pada Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan pada penelitian ini untuk mengungkapkan hubungan pantron klien di desa pantai pos antara lain:

1. Untuk mengetahui relasi patron klien sebagai ciri umum struktur sosial masyarakat pesisir desa pantai pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Untuk mengetahui dampak relasi patron klien dengan nelayan masyarakat pesisir pada Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram bagian Timur.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi mamfaat pada penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Praktis, sebagai masukan dan kontribusi pemikiran pada masyarakat Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur tentang relasi patron klien khususnya pada kehidupan masyarakat Desa Pantai Pos.
2. Secara teoritis, sebagai referensi untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam masyarakat tentang sosiologi.
3. Sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar serjana.

F. Defenisi Konseptual

Relasi, dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah hubungan pertalian dengan dengan orang banyak dapat diartikan sebagai langganan.⁵ Namun relasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan sosial yang mempengaruhi antara individu dengan individu lainnya dalam struktur sosial suatu masyarakat yang saling interaksi yang bersifat timbal balik.⁶

Patron klien, istilah patron klien bersal dari bahasa spanyol yang secara etimologis berarti seseorang yang memiliki kekuasaan (power), status wewenang dan pengaruh, sedang klien berarti bawahan atau orang yang diperintah dan yang disuruh, patron dan klien berasal dari suatu model hubungan sosial yang berlansung pada jaman romawi kuno. Seorang *patronus* adalah bangsawan yang

⁵Indrawan WS. *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. (Jombang: Limtas Media) 2014 hal 434.

⁶ Bertens. *Filsafat barat kontemporer Prancis*.(Jakarta: Gramedia,2001) hal.24.

memiliki sejumlah warga dari tingkat lebih rendah, yang disebut *clients*, yang berada dibawah perlindungannya.⁷

Masyarakat, adalah suatu perkumpulan individu atau organis yang terdiri atas bagian-bagian yang saling ketergantungan yang disatukan oleh konsensus sehingga didalamnya terjadi hubungan-hubungan yang harmonis.⁸ Sedangkan pesisir adalah daerah pertemuan antara darat dan laut; kearah darat meliputi bagian daratan, baik kering maupun terendam air yang masih dipengaruhi sifat-sifat laut seperti pasang surut, dan perembasan air asin, kearah laut meliputi bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses-proses alami yang terjadi didarat seperti sedimentasi dan aliran air.⁹ Senada dengan apa yang telah dikemukakan oleh Nikijiluw tentang masyarakat pesisir itu sendiri dapat didefinisikan sebagai kelompok orang atau suatu komunitas yang saling berhubungan dan ketergantungan serta tinggal di daerah pesisir dan sumber kehidupan perkonomian bergantung secara langsung pada pemamfaatan sumber daya laut dan pesisir.

Dengan demikian yang dimaksud dari judul ini adalah relasi atau hubungan sosial yang saling mempengaruhi antara seseorang yang memiliki kekuasaan (*pawer*), status wewenang dan pengaruh, dengan hubungan seseorang dengan bawahan atau orang yang diperintah dan yang disuruh dalam kelompok orang atau

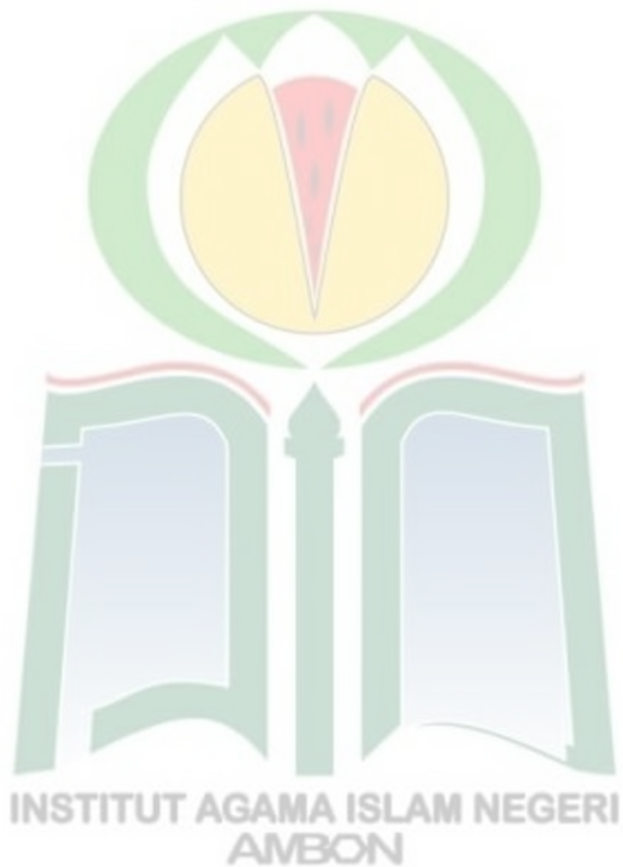
⁷Mita Sari *Hubungan Patron Klien dalam industry kerajinan tenun ikat torso di desa torso kecamatan pecangaan Kabupaten Jepara*. Semarang: Skripsi jurusan sosio;ogi dan Atropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2015) hal 13

Nanang Martono. *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern,*

⁸Nanang Martono *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Post Modern dan poskolonial*. (Jakarta:Rajawali pers,2012)hal 24.

⁹Hermien L. *Soselisa masyarakat pesisir di kabupaten Maluku tenggara barat* (potret aspek sosio budaya dan ekonoomi). (saulaki abdan penelitian dan pengembangan kelautan dan perikanan, 2011)hal 04.

suatu komunitas yang saling berhubungan dan ketergantungan serta tinggal di daerah pesisir dan sumber kehidupan perkonomiannya tergantung secara langsung pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan sesuai dengan karakter tersebut.¹ Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupa gejala-gejala, proses-proses dan hubungan tertentu tidak mungkin dapat diukur dari segi kuantitas, jumlah, dan intensitas atau frekwensi.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Pantai Pos, Kecamatan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur selama satu bulan dan dilaksanakan

b. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah desa Pantai Pos kecamatan Bula kabupaten Seram Bagian Timur”

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka melalui data primer dan data sekunder.

¹ Nana Syaodah Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Cet. V; Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009). H: 72.

² Dedi Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) H 154

- a. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan di lokasi penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui literatur-literatur yang bersangkutan serta yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.

2. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang berpengetahuan yang memberikan data saat peneliti berada dilapangan melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.
- b. Data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap gambaran umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- c. Data yang diperoleh melalui dokumen tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan dalam tingkat penafsiran analisis.³ Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis melakukan observasi secara sadar dan sengaja serta langsung ke

³ James A. Black, dan Dean J. Champion *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) h 286

lokasi penelitian sebagai langkah awal untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya terhadap masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden. Bentuk wawancara utama yang digunakan adalah wawancara mendalam, baik secara bebas maupun terfokus melalui pedoman wawancara yang telah disediakan oleh penulis.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian maupun pada tempat lainnya meliputi naskah-naskah atau arsip resmi sebagai sumber data yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan berupa angka-angka yang disusun dalam tema yang luas yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan

⁴ *Ibid.*..... H 306s

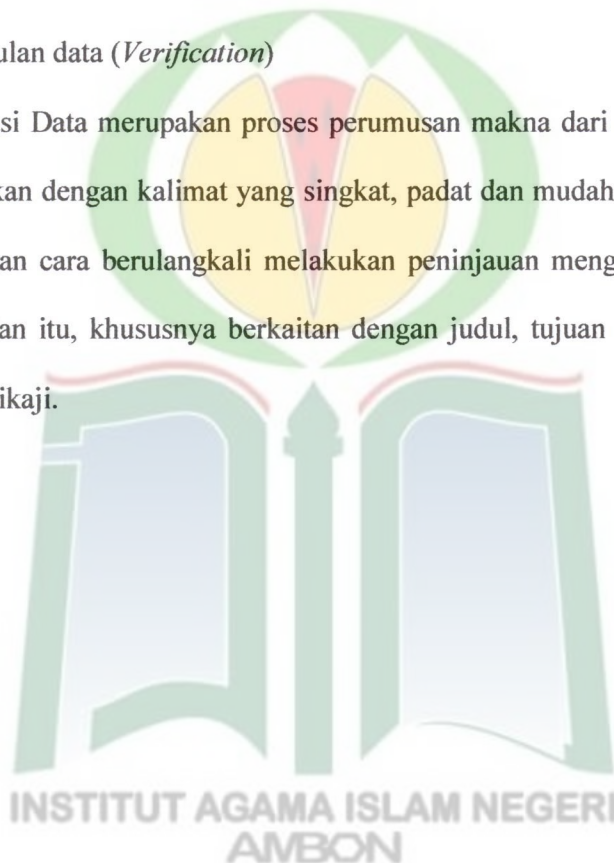
mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengkajian data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan data (*Verification*)

Verifikasi Data merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan judul, tujuan dan perumusan masalah yang dikaji.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

dari hasil penelitian di atas, maka diangkat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. bentuk relasi patron klien masyarakat desa pante pos dengan adanya hubungan yang tidak sama, kedudukan patron klien atau pedagang sebagai fasilitator dengan usaha nelayan di desa pante pos dan memberikan perlindungan bagi kliennya, hubungan yang bersifat khusus yang merupakan hubungan pribadi dan mengandung keakraban yaitu antara patron dan klien hidup tetangga yang ada juga hubungan sedarah, hubungan yang didasarkan pada asas saling menguntungkan pantron memberikan pinjaman kepada klien untuk kebutuhan hidupnya yang mendesak klien sedangkan keuntungan patron adalah klien sebagai pemasok ikan untuk patron.
2. Pengaruh adanya relasi patron klien di desa pantai pos kecamatan bula, terdapat empat fungsi untuk semua sistem tindakan saling membutuhkan antara patron dan klien yakni saling beri-memeri sebagai fungsi adaptasi, dan terciptanya saing percaya diantara para pihak sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan atau pendapatan sebagai bentuk tindakan pencapaian tujuan bersama.

B. SARAN

Dari penelitian di atas ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan di antaranya adalah :

1. Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan nelayan pada masyarakat peisisir khususnya pada masyarakat di Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. membangun kesadaran 'kolektif' dalam membangun wadah koperasi nelayan untuk meningkatkan nilai perekonomian masyarakat setempat.
3. Peran pemerintah daerah dalam pembentukan nelayan yang mandiri dalam penguasaan ekonomi demi kesejahteraan para nelayan di Desa Pantai Pos Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir murzani, 2002. *Pengelolaan Lingkungan sosial*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia)
- Bertens, 2001 *Filsafat Barat konteporer* prancis (jakarta: Gramedia)
- Black James A Dan Champion, Dean J 2009 Metode Dan Masalah penelitian sosial:Bandung PT Refika Aditama)
- Dedi Mulyana. Metode penelitian kualitatif pradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Sosial Lainnya. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Dwi susilo, Racmad K,2008,. 20 Tokoh Sosiologi Modern Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- fatmasari . dewi analisis sosial ekonomi dan budaya masyarakat pesisir desa waruduwur, ke. mundu, kabupaten cerebon.
- George Ritzer & Douglas J Goodman, 2008, Teori sosiologi Dasar, PT. Prestasi Pustakarya, Jakarta: Kreasi Wacana
- Hariyanto, Dany. 2011 Pengantar Sosiologi Dasar, PT Prestasi Pustakarya, Jakarta
- Heotomo, 2005 Kamus Bahasa Indonesia (Surabaya: Mitra Pelajar)
- Kaaantjaraningrat 1981 Pengantar ilmu Antropologi (Jakarta: Rineka Cipta)
- Kusnadi 2009. Keberadaan Nelayan Dan Denamika Ekonomi Pesisir. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media.)
- M. Poloma, Margaret. Sosisologi Konteporer. jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Martono Nanang, 2012 Sosiologi pengantar Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Nasation Badaruddin, 2005. Isu-Isu Kelautan Dari Kemiskinan Hingga Bajak Laut. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Pujianto, 2007. Hbungan Potron Klien Dan Kehidupan Masyarakat (Yogyakarta: Gadjja Mada University Press)
- S Mulyadi.2005.*Ekonomi Kelautan*.(Jakarata: PT Raja Grafindo Persada.)
- Safari, Burhanudin.2006.*Kewirausahaan Pemuda Bahari*.(Jakarta: Deput

Bidang kewirausahaan dan Industri Olahraga Republik Indonesia

Sari, Mita.2015. Hubungan Patron Klien Dalam Industri Kerajinan Tenun Ikat

Troso Di Desa Troso Kecamatan Pacangaan Kabupaten Jepara.(Semarang: Skripsi Jurusan Sosiologiosia Dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang)

Satria, Arif. 2002 *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir* .(Jakarta Pustaka Cidesindo.)

Shri, Heddy. 2007.*Moral Petani, Perlawanan Kaum Buku Patron Klien Di Sulawesi Selatan: Sebuah Kajian Fungsional Struktural* (Yogyakarta: Kepel Press)

Soekanto Soerjono 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Soekanto Soerjono. 2003.*Sosiologi Suatu Pengantar*,PT Raja grafindo persada, jakarta,cet 36

Soselisa,L. Hernien.2011. *Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Maluku Tenggara Barat*(Potret Aspek Sosio- Budaya Dan Ekonomi). (Saumlaki : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kelautan Dan Prikanan)

Sukamadinata,Nana Syaodah,2009. *Metode Penelitian Pendidikan*.(Cet. V; Bandung : PT Remaja Rosda Karya)

Wardi Bachtiar,2006. *Sosiologi Klasik, Dari Comte Hingga Parsons*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Ws, Indrawan.2014 *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.(Jombang: Lintas Media)

Yudi Firgianti Kadir,*Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Peisir Pantai Studi Kasus Di Kelurahan Tanjung Keramat*.(Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Negeri Gorontalo.)

Rama *Karakteristik Masyarakat Pesisir*. [Http://Bangrama.Blogspot.Com/2013/11](http://Bangrama.Blogspot.Com/2013/11)

www.google.skholar.Putra, Heddy Shri Ahimsa. 1988. *Minawang: hubungan patron-klien di Sulawesi Selatan*. Gadjah Mada University Press, di akses pada tanggal 14-11-2018

www.google.skholar.etnobudaya.net/2008/07/31/hubungan-patron-klien. di akses pada tanggal 13-11-2018

www.google.skholar.Jackson, K. D. (1981). *Urbanisasi dan Pertumbuhan Hubungan Patron-Klien: Perubahan Kualitas Komunikasi Interpersonal di Sekitar Bandung dan Desa-Desa di Jawa Barat*. Jakarta: Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia Jakarta. di akses 13-11-2018

